

ANALISIS KELAYAKAN USAHA GULA SEMUT CV AGROBERDIKARI DI KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN

Oleh :

Zulaikha Rizqi Utami

Program Studi Diploma III Agroindustri

Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner

Sekolah Vokasi

Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

CV Agroberdikari adalah salah satu perusahaan yang melakukan produksi olahan gula semut di Kabupaten Kebumen yang sudah berbadan usaha. CV Agroberdikari melakukan identifikasi kelayakan usaha secara finansial untuk produk kemasan curah 25 kg yang bertujuan untuk mengetahui apakah CV Agroberdikari dapat menguntungkan dan layak diteruskan usahanya di masa mendatang atau justru sebaliknya. Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan metode *Break Event Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio* dan *Payback Period* (PP). Analisis BEP digunakan untuk menghitung kapan sebuah usaha akan mengalami titik impas, dimana tidak mengalami kerugian maupun keuntungan, di lihat dari berapa rupiahnya, waktu, dan volume atau kapasitas. Analisis NPV merupakan selisih antara nilai sekarang arus manfaat dikurangi dengan nilai sekarang arus biaya. *Net B/C Ratio* untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan dengan biaya yang sudah dikeluarkan untuk produksi. Sedangkan *Payback Period* (PP) bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami cepat atau lambat dalam mendapatkan modal balik investasi. Usaha gula semut CV Agroberdikari mendapatkan nilai perhitungan BEP atau titik impas normal untuk produk kemasan curah 25 kg yaitu sebanyak 92.400,31 kg pada BEP volume, dengan waktu 4 bulan 8 hari untuk BEP waktu, dan senilai Rp 2.217.336.683 pada BEP rupiah. Ketika pendapatan dan harga di prediksi naik 10 persen, 20 persen, dan 30 persen perusahaan masih mencapai titik

impas. Hasil analisa NPV produk usaha gula semut 25 kg layak dijalankan bahkan untuk 10 tahun yang mendatang. Analisa *Net B/C ratio* menunjukkan $R > 1$ artinya menguntungkan. Hasil PP produk gula semut juga menghasilkan nilai $PP < 3$ tahun yang artinya cepat balik modal investasi. Analisa kelayakan usaha CV Agroberdikari menggunakan metode BEP, NPV, *Net B/C Ratio* dan PP, diperoleh hasil profit maka usaha ini layak dijalankan serta masuk kategori yang menguntungkan.

Kata kunci : *Break Event Point, Net Present Value, Net B/C Ratio dan Payback Period.*

BUSINESS FEABILITY ANALYSIS OF SUGAR ANTS CV AGROBERDIKARI AT SEMPOR, KEBUMEN REGENCY

By:

Zulaikha Rizqi Utami

Program Studi Diploma III Agroindustri

Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner

Sekolah Vokasi

Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

CV Agroberdikari is one of the companies that produces processed palm sugar in Kebumen regency which is already an incorporated business. CV Agroberdikari identifies financially viable business for 25 kg bulk packaging produkts which aims to determine whether CV Agroberdikari can be profitable and feasible to continue its business in the future of quite the opposite. Business feasibility analysis was carried out using the Break Event Point (BEP), Net Present Value (NPV), Net B/C Ratio and Payback Period (PP) methods. BEP analysis is used to calculate when a business will break even, where there is no loss or profit, in terms of how many rupiahs, time, and volume or capacity. NPV analysis is the difference between the present value of benefit flows minus the present value of cost flows. Net B/C ratio to find out wheter the company is experiencing a profit with the costs that have been incurred for production. While the Paybck Period aims to find out whether the company is experiencing sooner or later in getting investment return. The palm sugar business of CV Agroberdikari got the BEP calculation value or the normal break-even point for 25 kg bulk packaged products, which was 92.400,31 kg at BEP volume, with 4 months and 8 days for BEP time, and Rp. 2,217,336,683 in rupiah BEP. When revenue and prices are predicted to rise by 10 percent, 20 percent, and 30 percent, the company is still breaking even. The results of the NPV analysis of the 25 kg ant sugar business product are feasible even for the next 10 years. The analysis of the Net B/C ratio shows that $R > 1$ means that it is

profitable. The PP results for ant sugar products also produce a PP value of <3 years, which means a quick return on investment. Analysis of the feasibility of CV Agroberdikari using the BEP, NPV, Net B/C Ratio and PP methods, the profit results obtained, this business is feasible and is included in the profitable category.

Keywords : *Break Event Point, Net Present Value, Net B/C Ratio and Payback Period.*